

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen Kurikulum: Langkah-langkah perencanaan meliputi pembentukan tim fasilitator untuk mengelola Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), penyusunan rencana pembelajaran, dan pengembangan materi ajar yang relevan. Pelaksanaan kurikulum mencerminkan komitmen untuk menyediakan pengalaman belajar yang fleksibel, dengan guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong keterlibatan siswa. Evaluasi dilakukan menyeluruh melalui asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif, menilai pencapaian akademik serta perkembangan karakter dan keterampilan sosial siswa. Meskipun terdapat hambatan seperti kesiapan guru dan keterbatasan sumber daya, komitmen untuk beradaptasi sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif.
2. Kompetensi Praktis Siswa: SMK Farmasi Muhammadiyah Cirebon mengalami peningkatan yang signifikan melalui implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Pendekatan ini dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan secara optimal, mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia kerja di bidang farmasi. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, manajemen kurikulum yang efektif serta evaluasi berkelanjutan telah memberikan kontribusi positif terhadap penguasaan kompetensi praktis. Dengan demikian, SMK Farmasi Muhammadiyah Cirebon berhasil mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang siap diterapkan di industri.
3. Evaluasi Hasil: Evaluasi menunjukkan bahwa Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar berhasil meningkatkan kompetensi siswa. Penerapan kurikulum yang fleksibel dan berbasis proyek efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterampilan praktis. Meskipun terdapat tantangan, dukungan dan pelatihan guru berkontribusi pada hasil positif, sehingga keseluruhan kurikulum ini berhasil meningkatkan kompetensi siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah penulis lakukan mengenai manajemen kurikulum di SMK Farmasi Muhammadiyah Cirebon, ditemukan bahwa berbagai aspek, baik secara praktis maupun teoritis, telah berjalan dengan baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Meskipun begitu, masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, penulis ingin memberikan saran khususnya kepada para guru dan pihak sekolah untuk perbaikan ke depan.

1. Bagi SMK Farmasi Muhammadiyah Cirebon

Hasil penelitian ini diharapkan agar SMK Farmasi Muhammadiyah Cirebon untuk lebih meningkatkan kualitas manajemen kurikulum merdeka belajar dan memperbaiki kekurangan dalam implementasi manajemen kurikulum merdeka belajar di SMK Farmasi Muhammadiyah Cirebon.

2. Bagi Guru

- a. Bagi seorang guru diharapkan untuk selalu memberikan bimbingan kepada siswa
- b. Bagi seorang guru sebaiknya aktif mencari sumber informasi terbaru dan berbagi pengalaman dengan rekan sejawat. Dengan pemahaman yang lebih mendalam, guru akan dapat menerapkan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka secara efektif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung perkembangan siswa secara optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan pembahasan yang lebih rinci mengenai manajemen kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan kompetensi siswa karena dalam penelitian ini peneliti mengakui keterbatasan bahwa hal yang diungkapkan belum sampai detail mengenai manajemen kurikulum secara menyeluruh di SMK Farmasi Muhammadiyah Cirebon.

4. Bagi Pembaca

Diharapkan orang tua, masyarakat, dan pemangku kepentingan pendidikan memahami pentingnya Kurikulum Merdeka. Kesadaran ini mendorong dukungan aktif dalam proses pendidikan, termasuk partisipasi dalam seminar dan diskusi. Pembaca juga perlu menyadari nilai-nilai moral dan karakter yang harus ditanamkan, agar generasi muda memiliki kemampuan akademis serta integritas dan sikap baik dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti akan memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

- a. Untuk para pembaca skripsi ini khususnya yang tertarik dalam bidang manajemen kurikulum merdeka belajar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan dalam ilmu pengetahuan khususnya mengenai manajemen kurikulum merdeka belajar pada lembaga pendidikan kejuruan.
- b. Bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian yang sama, sesungguhnya hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna masih ada bagian-bagian pembahasan pada skripsi ini dapat diteliti lebih lanjut dan lebih dalam lagi.